

ABSTRACT

TRISMAWATI WAHID. Study of *Aedes* Larval (Diptera: Culicidae) Breeding Places in Babakan Village Bogor Regency. Under supervision of Dr. drh. Susi Soviana, M.Si. and Dr. drh. Upik Kesumawati Hadi, MS.

Aedes aegypti and *Aedes albopictus* are mosquitoes that can carry dengue virus causes dengue hemorrhagic fever (DHF). DHF is a public health problem, especially in big cities. Control and prevention of this disease rely on the termination of the chain of transmission through the control of *Aedes*. An attention dealing with the controlling of *Aedes* is its breeding places, especially man made containers inside and outside the house. This research aimed to observe the density population of larvae *Aedes* at indoor and outdoor which were potentially become the breeding places of *Aedes*. The study was conducted at a residential area in 4 RWs Babakan village which consists of 10 RTs and was done on February to July 2010. Analysis of the data used Container Index (CI), Breteau Index (BI), House Index (HI), and Larval Free Rate (LFR). The results showed that *Ae. aegypti* larvae were found mostly inside the house (89,3%) compare at outside the house (40,6%), while *Ae. albopictus* larvae were found mostly outside the house (59,4%) compare at inside the house (10,7%). The results of larvae index showed that the CI, BI, HI, and LFR respectively 38,6%, 25,9%, 20,8% and 80,1%. Babakan village can be indicated has a high risk area of DHF because it has a density figure for CI was more than 5, HI to be more than 1, and LFR less than 95%.

Keywords: *Aedes aegypti*, *Aedes albopictus*, DHF, CI, BI, HI, LFR.

ABSTRAK

TRISMAWATI WAHID. Studi Habitat Perkembangbiakan Larva *Aedes* (Diptera: Culicidae) di Desa Babakan Kabupaten Bogor. Dibimbing oleh Dr. drh. Susi Soviana, M.Si. dan Dr. drh. Upik Kesumawati Hadi, MS.

Aedes aegypti dan *Aedes albopictus* merupakan jenis nyamuk yang dapat membawa virus dengue penyebab penyakit demam berdarah. Penyakit demam berdarah dengue (DBD) merupakan masalah kesehatan masyarakat, terutama di kota-kota besar. Penanggulangan dan pencegahan penyakit tersebut mengandalkan pada pemutusan rantai penularan melalui pengendalian *Aedes*. Satu di antara pengetahuan yang harus dikuasai dalam upaya pengendalian *Aedes* adalah tempat berkembangbiaknya yaitu pada wadah buatan manusia yang berada di dalam maupun di luar rumah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kepadatan populasi dan mengamati keberadaan larva *Aedes* di dalam maupun di luar rumah yang berpotensi menjadi tempat berkembang biak *Aedes*. Penelitian ini dilakukan di daerah pemukiman Desa Babakan di 4 RW yang terdiri atas 10 RT dan dilakukan pada bulan Februari sampai Juli 2010. Analisis data yang digunakan berupa pengukuran Container Index (CI), Breteau Index (BI), House Index (HI), dan Angka Bebas Jentik (ABJ). Hasil penelitian menunjukkan bahwa larva *Ae. aegypti* lebih banyak ditemukan di dalam rumah (89,3%) dibandingkan dengan di luar rumah (40,6%), sebaliknya *Ae. albopictus* lebih banyak ditemukan di luar rumah (59,4%) dibandingkan dengan di dalam rumah (10,7%). Adapun indeks larva yaitu CI, BI, HI, dan ABJ masing-masing sebesar 38,6%, 25,9%, 20,8% dan 80,1%. Desa Babakan dapat diindikasikan mempunyai risiko penularan DBD yang tinggi karena memiliki nilai densitas kepadatan larva untuk CI yang lebih dari 5, HI yang lebih dari 1, dan ABJ yang kurang dari 95%.

Kata kunci : *Aedes aegypti*, *Aedes albopictus* DBD, HI, CI, BI, ABJ.

